

**URGENSI PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2015/2016
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SOSIAL
MAHASISWA TARBIYAH STAIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI :	Penulis
PENYERANG/HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	Jan 2017
NO. KLASIFIKASI :	PA1 17.454 PUTRY
NO. INDIK :	1721454

Oleh:

CORY ANDINI PUTRY

NIM: 2021112082

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN TARBIYAH

STAIN PEKALONGAN

2016

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cory Andini Putry

NIM : 2021112082

Jurusan : Tarbiyah

Judul Skripsi : Urgensi Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Semester Genap
Tahun Ajaran 2015/2016 Dalam Meningkatkan
Kompetensi Sosial Mahasiswa Tarbiyah STAIN
Pekalongan

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, November 2016



Yang Menyatakan

Cory Andini Putry

NIM. 2021112082

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
Jl. Sadewa No. 9 Perum Panjang Indah
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Cory Andini Putry

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **CORY ANDINI PUTRY**
NIM : **2021112082**
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Urgensi Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Semester Genap
Tahun Ajaran 2015/2016 Dalam Meningkatkan
Kompetensi Sosial Mahasiswa Tarbiyah STAIN
Pekalongan

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 21 November 2016

Pembimbing,



Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag

NIP.19550704 198503 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No 9 Telp (0285) 412575-412572 Fax. 423418
Email :stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **CORY ANDINI PUTRY**
NIM : **2021112082**
JudulSkripsi : **URGENSI PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2015/2016 DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SOSIAL MAHASISWA TARBIYAH STAIN PEKALONGAN**

Yang telah di ujikan pada hari Kamis, 30 November 2016 dan dinyatakan Lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Starata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Umum Budi Karyanto, M.Hum
Ketua


Muthoin, M. Ag
Anggota

Pekalongan, 21 Desember 2016
Ketua STAIN Pekalongan


Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 1971 01 15 1998 03 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi yang teramat sederhana ini, tidak luput atas dukungan dan doa dari berbagai pihak, dan saya ucapkan terimakasih kepada:

Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat hidayahNya kepada saya hingga bisa terselesaikannya skripsi ini.

Untuk keluarga besarku (Bapak Suwandi, Ibu Erni, Andi Imana, Andi Maulana, Andira Celina, dan Andita Cebrina) terimakasih atas doa dan dukungannya, baik secara formil maupun materiil dengan ikhlas dan tulus.

Sahabat-sahabatku yang selalu ada di saat yang dibutuhkan dan selalu memberi dukungan agar cepat terselesaikannya skripsi ini.

Untuk teman-teman almamaterku STAIN Pekalongan

Teruntuk Calon Imam-ku, Latifudin, terima kasih atas segala dukungan, motivasi dan doanya.

Dan untuk pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dalam terselesaikannya skripsi ini.

MOTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ

وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”¹

(Q.S an-Nahl [16]: 90)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Disertai Tanda-Tanda Dengan Tafsir Singkat* (Jakarta: Bayan Qur'an, 2009), hlm. 106.

ABSTRAK

Putry, Cory Andini. 2016. Urgensi Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016 dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Mahasiswa Tarbiyah. Skripsi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata dan Kompetensi Sosial

Terdapat mahasiswa yang masih kurang dalam kompetensi sosialnya. Padahal dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa dituntut untuk dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar untuk dapat mewujudkan program-program kerja yang akan dijalankan. Ketika program kerja itu dijalankan tetapi tidak ada dukungan atau kerjasama dari masyarakat setempat, maka akan menjadi hal yang sia-sia. Maka diperlukan hubungan (interaksi) yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat setempat. Menjalani hubungan yang baik dengan masyarakat diperlukan yang namanya kompetensi sosial.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan KKN Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016 mahasiswa tarbiyah STAIN Pekalongan dan apa urgensi pelaksanaan KKN Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016 dalam meningkatkan kompetensi sosial mahasiswa tarbiyah STAIN Pekalongan? Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan pelaksanaan KKN Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016 mahasiswa tarbiyah STAIN Pekalongan dan mengetahui urgensi pelaksanaan KKN Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016 dalam meningkatkan kompetensi sosial mahasiswa tarbiyah STAIN Pekalongan. Kegunaan penelitian ini secara teoritis dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang pendidikan. Secara praktis penelitian ini berguna sebagai bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan khususnya STAIN Pekalongan, sebagai bekal untuk mempersiapkan diri menjadi calon pendidik bagi penulis dan sebagai masukan bagi mahasiswa lain.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deksriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan KKN semester genap tahun ajaran 2015/2016 mahasiswa tarbiyah kurang efektif karena mahasiswa tarbiyah belum memahami sebenarnya maksud dari tahapan-tahapan yang di agendakan oleh STAIN Pekalongan. Mereka hanya melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang mereka pahami. Dalam hal program kerja, mereka memiliki beberapa program kerja yang dibentuk sesuai dengan bidang yang telah ditentukan oleh STAIN Pekalongan yaitu bidang pendidikan, keagamaan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan. Dalam kelompok, mahasiswa tarbiyah diberi tanggung jawab dalam bidang pendidikan dan agama, namun dalam bidang ekonomi, kesehatan dan lingkungan mereka tetap ikut andil membantu dengan

memasukkan unsur pendidikan Islam dalam setiap program. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pelaksanaan tanggung jawab tersebut. Oleh karena itu, KKN Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016 mempunyai kedudukan yang penting. Selain itu KKN juga bisa meningkatkan kompetensi sosial mahasiswa tarbiyah STAIN Pekalongan diantaranya, mahasiswa tarbiyah mampu untuk memiliki lima dari delapan karakteristik mahasiswa yang memiliki kompetensi sosial yaitu bertanggung jawab, bekerjasama, memiliki tujuan hidup yang jelas, berempati dan tolong menolong. Untuk sikap mandiri dan kontrol diri mahasiswa tarbiyah masih kurang. Untuk disukai orang tua dan teman sebaya, mahasiswa tarbiyah lebih dekat dengan anak-anak kecil.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Atas rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada beliau Nabi besar Muhammad Saw. semoga kita termasuk golongan umat beliau dan kelak mendapatkan syafaatnya. Amin.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis mendapat petunjuk, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Drs. H. Ismail, M.Ag selaku Wali Dosen yang telah memberi izin penulis untuk meneliti permasalahan ini.
5. Ibu Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag selaku pembimbing. Terima kasih telah mengorbankan waktu dan pikirannya demi terselesaikannya Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu tercinta. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayangnya, semoga Allah senantiasa memberi perlindungan dan kesehatan.
7. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku.
8. Tidak lupa terima kasih penulis sampaikan kepada seseorang, yang selalu memberikan dukungan demi penulisan Skripsi ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri. Semoga karya yang sangat sederhana ini dapat menambah khazanah keilmuan serta bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pekalongan, 21 November 2016

Penulis

Cory Andini Putry
NIM. 2021112082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Penulisan Skripsi	21

BAB II KULIAH KERJA NYATA DAN KOMPETENSI SOSIAL

A. Kuliah Kerja Nyata	23
B. Kompetensi Sosial	
1. Pengertian Kompetensi	38
2. Pengertian Kompetensi Sosial	40
3. Ruang Lingkup Kompetensi Sosial	43
4. Aspek Kompetensi Sosial	46
5. Karakteristik Mahasiswa yang Memiliki Kompetensi Sosial.	48

**BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2015/2016 MAHASISWA TARBIYAH DI KECAMATAN
TALUN KABUPATEN PEKALONGAN**

- A. Gambaran Umum KKN STAIN Pekalongan Semester Genap Tahun
Ajaran 2015/2016 49
- B. Pelaksanaan KKN Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016 Mahasiswa
Tarbiyah STAIN Pekalongan 53
- C. Urgensi Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Semester Genap Tahun Ajaran
2015/2016 Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Mahasiswa
Tarbiyah 66

**BAB IV ANALISIS URGENSI PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2015/2016 DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI SOSIAL MAHASISWA TARBIYAH**

- A. Analisis Pelaksanaan KKN Semester Genap Tahun ajaran 2015/2016
Mahasiswa Tarbiyah STAIN Pekalongan 71
- B. Analisis Urgensi Pelaksanaan KKN Semester Genap Tahun Ajaran
2015/2016 Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosisal Mahasiswa
Tarbiyah STAIN Pekalongan 80

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan 85
- B. Saran 86
- C. Penutup 87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan satuan penyelenggara pendidikan tinggi. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 pasal 3 ayat 1 tentang Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Ketiga fungsi itu kemudian dikenal sebagai tri dharma perguruan tinggi. Ketiga dharma itu merupakan suatu kesatuan yang terintegrasi dan saling tergantung yang didasarkan kepada program studi, yang dikenal sebagai kurikulum pendidikan tinggi. Selain itu juga konsep tri dharma perguruan tinggi memayungi seluruh kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa.¹

Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan Perguruan Tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri kepada bangsa dan Negara. Mahasiswa yang pada dasarnya merupakan subjek atau pelaku di dalam pergerakan pembaharuan atau subjek yang akan menjadi generasi-generasi penerus bangsa dan membangun bangsa dan tanah air diharapkan mampu memberi andil dalam pembangunan.

¹ Cik Hasan Bisri, *Agenda Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 319-320.

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan dari tri dharma perguruan tinggi, yang di dalamnya terdapat pendidikan dan penelitian dipadukan dengan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus dan melibatkan sejumlah mahasiswa. Kuliah kerja nyata dapat menjadi ujung tombak yang ampuh dari Perguruan Tinggi untuk melaksanakan dharmia pengabdian kepada masyarakat. Selain itu juga kuliah kerja nyata bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat. Bagi mahasiswa bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan yang mereka miliki dan meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat. bagi masyarakat berguna untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan.²

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perkuliahan yang merupakan mata kuliah wajib di STAIN Pekalongan, termasuk mahasiswa jurusan tarbiyah. Jurusan tarbiyah yang mempersiapkan mahasiswanya sebagai pendidik, ahli atau praktisi pendidikan ini memiliki tugas dan tanggung jawab sedemikian besarnya ketika nanti menjadi pendidik. Dalam KKN semester genap tahun ajaran 2015/2016 ini, mahasiswa tarbiyah diharapkan mampu melaksanakan tri dharma perguruan tinggi sesuai dengan jurusan yang mereka tekuni layaknya tugas keseharian pendidik yang sesungguhnya yaitu dalam hal pendidikan, mahasiswa tarbiyah mengajarkan ilmu pendidikan agama Islam kepada masyarakat, melakukan

² Amril Mansur, *Paradigma Baru Reformulasi Pendidikan Tinggi Islam* (Jakarta: UI Press. 2004). hlm. 215.

penelitian dengan cara identifikasi masalah-masalah atas apa yang terjadi di masyarakat dalam hal pendidikan Islam dan membantu mencari solusinya serta mengabdikan kepada masyarakat.

Namun dalam prakteknya, tidak mustahil pelaksanaan KKN dapat melenceng dari harapan semula, sehingga setelah KKN berakhir, justru mahasiswa tidak memperoleh pembelajaran diri yang berarti. Begitu pula dengan kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKN tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Dengan demikian, pelaksanaan KKN bisa dikatakan mengalami kegagalan atau tidak efektif. Banyak kendala yang menyebabkan pelaksanaan KKN menjadi tidak efektif, salah satunya berkenaan dengan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi, bergaul dan berkomunikasi baik antar mahasiswa peserta KKN ataupun dengan masyarakat sekitar yang disebut dengan kompetensi sosial.

Berdasarkan observasi penulis, terdapat mahasiswa tarbiyah yang masih kurang dalam kompetensi sosialnya. Padahal dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa dituntut untuk dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar untuk dapat mewujudkan program-program kerja yang akan dijalankan. Ketika program kerja itu dijalankan tetapi tidak ada dukungan atau kerjasama dari masyarakat setempat, maka akan menjadi hal yang sia-sia. Maka diperlukan hubungan (interaksi) yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat setempat. Menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat diperlukan yang namanya kompetensi sosial.

Kompetensi sosial adalah kemampuan seseorang dalam berkomunikasi, membangun relasi dan kerja sama, menerima perbedaan, memikul tanggung jawab, menghargai hak orang lain, serta kemampuan memberi manfaat bagi orang lain.³ Selain itu kompetensi sosial menurut Noor Fuad dan Gofur Ahmad adalah kompetensi yang terkait dengan nilai-nilai sosial dan tuntutan kebutuhan hidup bermasyarakat sebagai makhluk sosial dalam bentuk kemampuan bekerjasama, bergaul, berkomunikasi, berkoordinasi, dan mengapresiasi pendapat orang lain.⁴

Merujuk pada pemaparan di atas, maka pada kesempatan ini penulis akan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Urgensi Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016 dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Mahasiswa Tarbiyah STAIN Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Dari masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan KKN semester genap tahun ajaran 2015/2016 mahasiswa tarbiyah STAIN Pekalongan?

³ Sumardi. *Password Menuju Sukses: Rahasia Membangun Sukses Individu, Lembaga dan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 119.

⁴ Noor Fuad dan Gofur Ahmad, *Integrated Human Resources Development* (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm. 39.

2. Apa urgensi pelaksanaan KKN semester genap tahun ajaran 2015/2016 dalam meningkatkan kompetensi sosial mahasiswa tarbiyah STAIN Pekalongan?

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul, maka terlebih dahulu penulis memberikan penegasan istilah. Adapun penegasan istilahnya adalah:

1. Urgensi

Urgensi artinya keharusan yang mendesak, hal yang sangat penting, pentingnya.⁵

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses yang memberikan kepastian bahwa proses belajar mengajar telah memiliki sumber daya manusia dan sarana prasarana yang diperlukan sehingga dapat membentuk kompetensi dan mencapai tujuan yang diinginkan.⁶

3. Kuliah Kerja Nyata

KKN adalah bentuk kegiatan dari tri dharma perguruan tinggi, yang di dalamnya terdapat pendidikan dan penelitian dipadukan dengan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus dan melibatkan sejumlah mahasiswa.

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 996.

⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 77.

4. Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016

Semester genap tahun ajaran 2015/2016, maksudnya adalah waktu pelaksanaan kuliah kerja nyata di STAIN Pekalongan. Pada KKN semester genap tahun ajaran 2015/2016, penulis fokus kepada mahasiswa tarbiyah yang melaksanakan KKN di Desa Banjarsari, Kalirejo dan Krompeng di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.

5. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan seseorang dalam berkomunikasi, membangun relasi dan kerja sama, menerima perbedaan, memikul tanggung jawab, menghargai hak orang lain, serta kemampuan memberi manfaat bagi orang lain

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dalam penelitian ini hendak mengkaji tentang pentingnya KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa tarbiyah pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 di Desa Banjarsari, Kalirejo dan Krompeng Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi, berinteraksi dan bekerjasama dengan masyarakat bagi mahasiswa tarbiyah.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun mengenai tujuan dari dilakukannya penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memaparkan pelaksanaan KKN semester genap tahun ajaran 2015/2016 mahasiswa tarbiyah STAIN Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui urgensi pelaksanaan KKN Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016 dalam meningkatkan kompetensi sosial mahasiswa tarbiyah STAIN Pekalongan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoretis

Manfaat penelitian adalah memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang Pendidikan.

b. Praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan: sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata untuk meningkatkan kompetensi sosial mahasiswa Tarbiyah di STAIN Pekalongan.
- 2) Bagi penulis: sebagai bekal untuk mempersiapkan diri menjadi calon pendidik agar memahami dan mampu memiliki kompetensi sosial yang mumpuni.
- 3) Bagi mahasiswa: menjadi masukan bagi mahasiswa yang melaksanakan KKN pada angkatan selanjutnya, serta menjadi bahan acuan bagi mahasiswa yang nantinya akan menjadi calon pendidik.

D. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Perguruan tinggi merupakan satuan penyelenggara pendidikan tinggi. Dalam kebijaksanaan dasar pengembangan Pendidikan tinggi, telah digariskan bahwa pendidikan tinggi adalah bagian integral dari pembangunan nasional dan perbaikan dengan tujuan pendidikan. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut adalah menyelenggarakan dan mengembangkan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Ketiga dharma itu merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dan saling tergantung.⁷

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan dari tri dharma perguruan tinggi, yang di dalamnya terdapat pendidikan dan penelitian dipadukan dengan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus dan melibatkan sejumlah mahasiswa. Kuliah kerja nyata dapat menjadi ujung tombak yang ampuh dari Perguruan Tinggi untuk melaksanakan dharma pengabdian kepada masyarakat dan bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakatnya.⁸

Sehubungan dengan pelaksanaan KKN yang bersifat sosial kemasyarakatan, dalam kehidupan sehari-hari seorang individu tidak lepas dari pengaruh orang lain, baik di rumah, di sekolah, dan di lingkungan yang lebih besar. Tidak bisa bertindak sesuai dengan keinginan sendiri tanpa mempertimbangkan aturan atau kebiasaan yang

⁷ Departemen Agama RI. *Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Agama Islam* (Jakarta: Direktorat PTAI, 2001). hlm. 1.

⁸ Amril Mansur, *Op.Cit.*, hlm. 206.

wajar di masyarakat. Seorang individu harus taat dengan norma-norma atau aturan yang disepakati dalam sebuah kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu manusia disebut sebagai makhluk sosial.

Begitu pula dengan mahasiswa, mahasiswa merupakan makhluk sosial yang hidup dalam lingkungan masyarakat karena mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat itu sendiri. Selain itu, mahasiswa yang dianggap sebagai *agent of change* diharapkan agar mampu menumbuhkan kompetensi atau kemampuan sosial, baik untuk dirinya sendiri, orang lain maupun untuk masyarakat⁹

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus dapat memungkinkan seseorang untuk menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu sehingga mampu mengarahkan dirinya.¹⁰

Kompetensi sosial merupakan kemampuan dalam menjalin hubungan sosial baik secara langsung maupun menggunakan media.¹¹ Menurut Sumardi, kompetensi sosial adalah kemampuan seseorang dalam berkomunikasi, membangun relasi dan kerja sama, menerima perbedaan,

⁹ M. Ely Setiadi, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 67.

¹⁰ Aminatul Zahroh, *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Pendidik* (Bandung: Yrama Widya, 2015), hlm. 80.

¹¹ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FJP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2007), hlm. 404.

memikul tanggung jawab, menghargai hak orang lain, serta kemampuan memberi manfaat bagi orang lain.¹²

2. Analisis Penelitian yang Relevan

Melati Tiolas. Skripsinya yang berjudul “Analisis Kompetensi Sosial Mahasiswa Calon Guru Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.” Dalam skripsinya menunjukkan bahwa keenam Program Studi berada pada kategori “Cukup Kompeten”. Prodi Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan tidak memiliki kompetensi sosial yang mencolok. Prodi Pendidikan Sejarah memiliki kompetensi sosial kerjasama yang paling tinggi. Prodi Pendidikan Geografi tidak kompeten dalam indikator kemampuan melayani masyarakat dan mengkomunikasikan hasil penelitian. Prodi Ilmu Agama Islam adalah prodi yang paling menggambarkan mahasiswa calon guru FIS UNJ. Indikator terendah adalah kemampuan melayani masyarakat, dimana tidak ada satupun prodi yang mampu mencapai tingkat kompeten.¹³

Muhammad Mujahidin dalam Skripsinya yang berjudul “Kuliah Kerja Nyata Bersama Desa Model Berkelanjutan (KKN BDMB) dengan Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) terhadap Kompetensi Sosial Mahasiswa Iain Sunan Ampel Surabaya”. Dalam penelitiannya, menunjukkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Bersama Desa Model Berkelanjutan (KKN BDMB) dengan pendekatan *Participatory*

¹² Sumardi, *Password Menuju Sukses: Rahasia Membangun Sukses Individu, Lembaga dan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 119.

¹³ Melati Tiolas, “Analisis Kompetensi Sosial Mahasiswa Calon Guru Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta”, *Skripsi Sarjana Ilmu Sosial*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2016), hlm. 91.

Action Research (PAR), dalam proses pelaksanaannya dapat berjalan efektif dan efisien atau tergolong cukup baik, karena hasil perhitungan prosentase menunjukkan antara 56%-76%. Dan peningkatan Kompetensi Sosial mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah cukup baik, hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan prosentase pada peritem pertanyaan nilai yang diperoleh berada antara 56%-75% dengan kriteria tergolong cukup baik. Sedangkan pengaruh Kuliah Kerja Nyata Bersama Desa Model Berkelanjutan (KKN BDMB) dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) terhadap Kompetensi Sosial mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah mempunyai implikasi (dampak/pengaruh) yang positif terhadap peningkatan Kompetensi Sosial mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya dalam kategori tinggi atau kuat.¹⁴

Suparji dalam jurnalnya yang berjudul "Pengembangan Instrumen Kompetensi Sosial Mahasiswa Calon Guru". Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi sosial mahasiswa calon guru mencakup tiga indikator yaitu kemampuan bekerjasama, kemampuan berkomunikasi, dan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan. Analisis deskriptif nya menunjukkan bahwa indikator kemampuan

¹⁴ Muhammad Mujahidin, "Kuliah Kerja Nyata Bersama Desa Model Berkelanjutan (KKN BDMB) dengan Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) terhadap Kompetensi Sosial Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya". *Skripsi Sarjana Ilmu Sosial*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), hlm 88.

bekerjasama, kemampuan berkomunikasi, dan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan berkategori baik.¹⁵

Setelah menelaah dari literatur yang ada, maka posisi penyusun disini bersifat sendiri karena objek yang dikaji adalah urgensi pelaksanaan KKN dalam meningkatkan kompetensi sosial mahasiswa tarbiyah. Penyusun juga akan menitik beratkan pada pelaksanaan KKN yang berisi program kerja yang di bentuk mahasiswa tarbiyah dan kendala dalam pelaksanaan KKN.

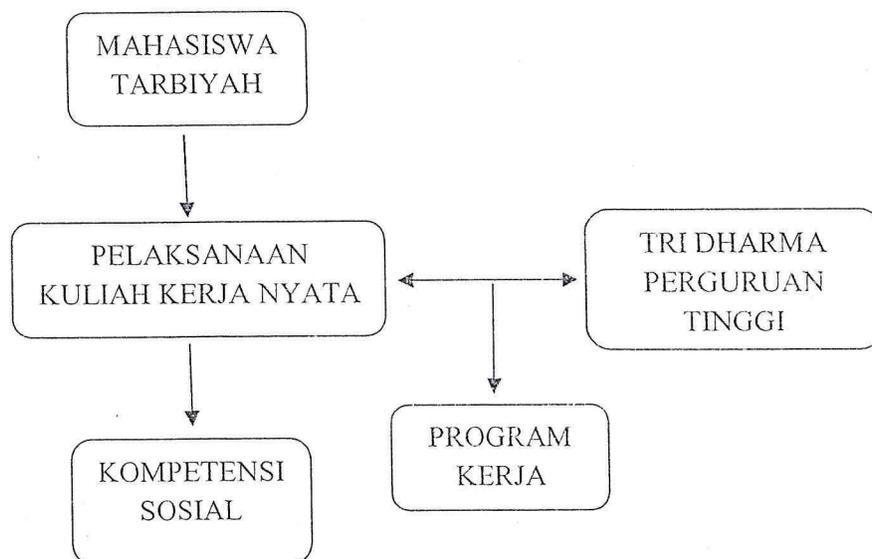
3. Kerangka Berpikir

Dalam mempersiapkan mahasiswa tarbiyah sebagai calon pendidik, ada beberapa program yang telah ditentukan oleh STAIN Pekalongan yaitu salah satunya dengan diadakannya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. KKN ini pelaksanaannya mempertimbangkan keterpaduan aspek tri dharma pendidikan tinggi yaitu pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Kemampuan sosial atau kompetensi sosial sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan KKN sebagai dasar agar dalam pelaksanaannya mahasiswa tarbiyah melakukan kegiatan secara optimal. Kuliah kerja nyata ini bersifat sosial masyarakat yang nantinya mahasiswa terjun langsung di tengah masyarakat sehingga kemampuan mahasiswa tarbiyah dalam bekerja sama, membangun interaksi sosial dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya, serta terampil dan mampu berkomunikasi secara

¹⁵ Suparji. "Pengembangan Instrumen Kompetensi Sosial Mahasiswa Calon Guru" (Surabaya: Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 17, No. 1, Februari, 2010), hlm. 64.

baik dengan rasa empati ini benar-benar diuji dalam pelaksanaan KKN. Diharapkan nantinya mahasiswa tarbiyah pada saat melaksanakan KKN yang berpedoman pada tri dharma perguruan tinggi yang di dalamnya terdapat berbagai program kerja bentukan mahasiswa tarbiyah yang berfokus pada pendidikan agama Islam ini nantinya apakah mampu meningkatkan kompetensi sosial mahasiswa tarbiyah.



E. Metode Penelitian

Dalam rangka menjawab permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka guna mendapat jawaban dan simpulan yang tepat, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) karena penelitian ini dilakukan pada objek, tempat atau lingkungan untuk

mengumpulkan data dan berbagai informasi.¹⁶ Informasi data yang diperlukan digali serta dikumpulkan dari lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata semester genap tahun Ajaran 2015/2016 di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau pemahaman dokumen. Menurut Creswell¹⁷ dalam *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* yang dikutip oleh Imam Gunawan mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu).

Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan serta perilaku peserta KKN dan kompetensi sosial mahasiswa tarbiyah yang berlokasi Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan.¹⁸

3. Sumber data

Sumber data yaitu penyedia informasi yang mendukung menjadi pusat perhatian penulis. Menurut Lofland sebagaimana dikutip oleh Lexy

¹⁶ Masyhuri dan M. Zaenuddin. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktik dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 40.

¹⁷ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 82.

¹⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 36.

Moleong¹⁹ bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan data seperti dokumen dan sebagainya. Ini disebabkan karena dalam penelitian kualitatif cenderung mengutamakan wawancara dan pengamatan langsung atau observasi dalam memperoleh data yang bersifat tambahan. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis.

a. Sumber data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dicatat, untuk pertama kali. Data ini berasal dari *informan* dan *key informan*. *Informan* menurut Moleong adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi ia harus memiliki banyak pengalaman tentang latar penelitian.²⁰

Dalam penelitian ini pemilihan *informan* menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiono, *purposive sampling* yaitu informan-informan yang penulis tentukan, merupakan orang-orang yang menurut penulis memiliki informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.²¹

Berdasarkan pengertian di atas, maka penyusun memilih informan yang memiliki kriteria tersendiri yaitu mahasiswa tarbiyah yang

¹⁹ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006). hlm. 157.

²⁰ *Ibid*, hlm. 132.

²¹ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). hlm. 58.

mengikuti KKN di tiga desa Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan.

Key Informan adalah mereka yang tidak hanya bisa memberi keterangan tentang sesuatu kepada penulis, tetapi bisa memberi saran tentang sumber bukti yang mendukung serta menciptakan sesuatu terhadap sumber yang bersangkutan.²²

Dalam menentukan *key informan*, yang dipilih harus mengerti dan memahami setiap tahapan proses sampai dengan evaluasi. Penyusun memiliki syarat yang harus dipenuhi oleh seorang *key informan* melalui *purposive sampling* yang ditentukan sendiri oleh penulis, Dengan demikian, *key informan* yang telah memenuhi kriteria di atas adalah mahasiswa jurusan Syari'ah dan jurusan Ushuludin, Kepala Desa dan beberapa warga yang ikut andil dalam pelaksanaan KKN di Desa Kalirejo, Desa Banjarsari, dan Desa Krompeng.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen-dokumen yang ada.²³ Data sekunder tersebut penulis ambil dari buku-buku mengenai kompetensi sosial dan dokumen yang berkaitan dengan KKN dan kompetensi sosial.

²² Lexy J Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 3.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 129.

4. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.²⁴ Pihak-pihak yang diwawancarai adalah Kepala Desa, beberapa warga yang ikut andil dalam pelaksanaan KKN, serta mahasiswa KKN jurusan tarbiyah di Desa Banjarsari, Kalirejo dan Krompeng. Selain itu wawancara dengan mahasiswa KKN jurusan Syari'ah dan mahasiswa KKN jurusan Usuluddin STAIN Pekalongan yang bertujuan untuk menilai kompetensi sosial mahasiswa tarbiyah yang ada di masing-masing posko di Desa Banjarsari, Kalirejo dan Krompeng Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁵ Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 231.

²⁵ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 70.

diagnosis. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif.²⁶

Observasi yang dilakukan oleh penyusun adalah observasi partisipatif (*Participant Observation*) yaitu cara pengumpulan data di mana peneliti ikut berpartisipasi, mengamati tingkah laku dan mencoba mengerti situasi dan kondisi riil yang dialami dalam kegiatan yang diteliti.²⁷ Jenis *participant observer* yang penyusun gunakan *observer* berpartisipasi secara moderat, yaitu penulis berada di posisi menengah, yakni ikut melibatkan diri dengan aktivitas sosial yang diteliti, tetapi untuk hal-hal yang dipandang berkaitan secara langsung dengan penelitian, ia memisahkan diri dari keadaan sosial yang sebenarnya, dengan posisi sebagai orang luar.²⁸

Penulis secara resmi merupakan anggota dari program KKN STAIN Pekalongan yang dijadikan objek penelitian. Observasi ini bertujuan untuk mengamati kondisi lokasi KKN, masyarakat sekitar lokasi KKN dan kegiatan mahasiswa tarbiyah dalam pelaksanaan KKN yang berlokasi di Desa Banjarsari, Kalirejo dan Krompeng Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan.

²⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 209.

²⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014), hlm. 388-389.

²⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 139.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.²⁹

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok, peristiwa, kejadian, dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, foto atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen tertulis dapat berupa biografi, karya tulis, dan cerita.³⁰

Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan data tentang KKN STAIN Pekalongan. Adapula foto-foto kegiatan program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan yang diadakan di Desa Banjarsari, Kalirejo dan Krompeng Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan.

²⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 143.

³⁰ Muri Yusuf, *Op.Cit.*, hlm. 391.

d. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penyusunan ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menganalisis semua data yang telah terkumpul, kemudian disimpulkan dengan menggunakan metode induktif yang berpijak pada pengetahuan yang bersifat khusus kemudian ditarik kepada pengetahuan yang bersifat umum.

Teknik analisis deskriptif kualitatif data yang peneliti gunakan yaitu model interaktif Miles dan Huberman.³¹ Model tersebut terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan yaitu tahap pertama adalah tahap pengumpulan data, tahap kedua adalah tahap reduksi data, tahap ketiga adalah tahap *display data* dan tahap keempat adalah tahap penarikan kesimpulan.

Tahapan pertama adalah tahap pengumpulan data. Penulis melakukan pendekatan dan menjalin hubungan dengan mahasiswa KKN di Desa Banjarsari, Kalirejo dan Krompeng. Selanjutnya melakukan observasi, membuat catatan lapangan, dan penulis berinteraksi dengan lingkungan sosial masyarakat sekitar. Itu semua merupakan proses pengumpulan data yang hasilnya akan diolah.

Tahap kedua adalah tahap reduksi data yang merupakan proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Tahap ketiga adalah tahap *display data* yaitu mengolah data setengah jadi yang sudah

³¹ Haris Herdiansyah, *Op.Cit.*, hlm. 164-165.

seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret. Tahap keempat adalah tahap penarikan kesimpulan atau tahap verifikasi. Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif.³²

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar pembahasan dalam penelitian ini fokus serta tidak melebar kepada hal-hal yang tidak terkait, maka perlu adanya sistematika pembahasan sebagai acuan. Selain itu dengan adanya penyusunan yang sistematis maka dapat membantu memahami maksud dari penyusunan ini. Adapun susunan bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Kuliah Kerja Nyata dan Kompetensi Sosial. Untuk pembahasan Kuliah Kerja Nyata berisi tentang sejarah Kuliah Kerja Nyata, latar belakang Kuliah Kerja Nyata, dan komponen-komponen Kuliah Kerja Nyata. Untuk kompetensi sosial berisi tentang pengertian kompetensi, pengertian kompetensi sosial, ruang lingkup kompetensi sosial, aspek kompetensi sosial, dan karakteristik mahasiswa yang memiliki kompetensi sosial.

³² Haris Herdiansyah, *Op.Cit.*, hlm. 175-179.

BAB III: Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016 Di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan. Terdiri dari Gambaran Umum KKN STAIN Pekalongan semester genap tahun ajaran 2015/2016, Pada bab ini juga menjelaskan tentang pelaksanaan KKN semester genap tahun ajaran 2015/2016 mahasiswa tarbiyah STAIN Pekalongan. Selain itu pada bab ini juga akan mengkaji urgensi pelaksanaan KKN semester genap tahun ajaran 2015/2016 dalam meningkatkan kompetensi sosial mahasiswa tarbiyah STAIN Pekalongan.

BAB IV: Analisis urgensi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata semester genap tahun ajaran 2015/2016 dalam meningkatkan kompetensi sosial mahasiswa tarbiyah STAIN Pekalongan, meliputi analisis pelaksanaan KKN semester genap tahun ajaran 2015/2016 mahasiswa tarbiyah STAIN Pekalongan serta analisis urgensi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata semester genap tahun ajaran 2015/2016 dalam meningkatkan kompetensi sosial mahasiswa tarbiyah STAIN Pekalongan.

BAB V: Penutup, berisi simpulan, saran dan penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian secara mendalam, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan KKN semester genap tahun ajaran 2015/2016 mahasiswa tarbiyah kurang efektif karena mahasiswa tarbiyah belum memahami sebenarnya maksud dari tahapan-tahapan yang diagendakan oleh STAIN Pekalongan. Mereka hanya melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang mereka pahami. Dalam hal program kerja, mereka memiliki beberapa program kerja yang dibentuk sesuai dengan bidang yang telah ditentukan oleh STAIN Pekalongan yaitu bidang pendidikan, keagamaan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan. Dalam kelompok, mahasiswa tarbiyah diberi tanggung jawab dalam bidang pendidikan dan agama, namun dalam bidang ekonomi, kesehatan dan lingkungan mereka tetap ikut andil membantu dengan memasukkan unsur pendidikan Islam dalam setiap program.
2. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pelaksanaan tanggung jawab tersebut.

Oleh karena itu, KKN Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016 mempunyai kedudukan yang penting. Selain itu KKN juga bisa meningkatkan kompetensi sosial mahasiswa tarbiyah STAIN Pekalongan diantaranya, mahasiswa tarbiyah mampu untuk memiliki lima dari delapan karakteristik mahasiswa yang memiliki kompetensi sosial yaitu bertanggung jawab, bekerjasama, memiliki tujuan hidup yang jelas, berempati dan tolong menolong. Untuk sikap mandiri dan kontrol diri mahasiswa tarbiyah masih kurang. Untuk disukai orang tua dan teman sebaya, mahasiswa tarbiyah lebih dekat dengan anak-anak kecil.

B. Saran

Setelah penulis melaksanakan penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran yang penulis ajukan:

1. Untuk STAIN Pekalongan

Sebelum pembekalan, bedah buku pedoman KKN terlebih dahulu secara tuntas dan jelas agar mahasiswa benar-benar paham akan apa yang harus mereka lakukan. Kemudian untuk pelaksanaan, KKN sangat penting bagi mahasiswa, alangkah baiknya jika KKN digabungkan dengan PPL dalam kurun waktu tiga bulan dan bertempat di suatu desa agar KKN mampu memperoleh hasil yang maksimal. Pada bidang posdaya juga, langsung arahkan fokusnya kepada setiap program studi mahasiswa agar mereka menguasai bidang yang sesuai dengan program studinya masing-masing.

2. Untuk Mahasiswa

Kembangkan kreatifitas kalian dalam membentuk program kerja dan pahami benar-benar pedoman buku KKN agar program kerja yang di buat lebih tepat sasaran. Dan setelah melakukan KKN, diharapkan kompetensi sosial para mahasiswa bisa meningkat dari pada sebelumnya.

C. Penutup

Pada akhirnya penulis panjatkan syukur Alhamdulillah, atas petunjuk dan pertolongan Allah Swt. sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. semoga kelak kita mendapat syafa'atnya.

Penulis menyadari sepenuhnya, dalam Skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan Skripsi ini.

Dan akhirnya hanya pada Allah penulis berserah diri, semoga Skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan dan memberi manfaat pada pembaca umumnya, dan penulis khususnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cholil, Achjar dan Hudaya Latuconsina. 2008. *Pembelajaran Berbasis Fitrah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Danumiharja, Mintarsih. 2014. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Disertai Tanda-Tanda Dengan Tafsir Singkat*. Jakarta: Bayan Qur'an.
- _____. 2001. *Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Agama Islam*. Jakarta: Direktorat PTAI.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 1986. *Kebijakan Pengembangan Pengabdian pada Masyarakat oleh Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- _____. 1978. *Kerangka Pengembangan Pengabdian pada Masyarakat di Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.
- Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan. 1965. *Perguruan Tinggi di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi.
- Dermawan, Indra. 2008. *Kiat Jitu Taklukan Psikotes*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 1995. *Topik Inti Kurikulum Nasional Institut Agama Islam Negeri Fakultas Tarbiyah*. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Tinggi Agama Islam.

- Fathurrahman, M. dan Sulistyorini. 2012. *Meretas Pendidik Berkualitas Dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fuad, Noor dan Gofur Ahmad. 2009. *Integrated Human Resources Development*. Jakarta: Grasindo.
- Gullotta. 1990. "Developing Social Competency". Dalam *Jurnal Sage Publication Inc*. Edisi III. California.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan Bisri, Cik. 1999. *Agenda Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Hasanah, Aan. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Pustaka Setia..
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ismawati, Esti. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Ombak.
- J Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mansur, Amril. 2004. *Paradigma Baru Reformulasi Pendidikan Tinggi Islam*. Jakarta: UI Press.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masyhuri dan M. Zaenuddin. 2009. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktik dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Mujahidin, Muhammad. 2015. "Skripsi Sarjana Ilmu Sosial: Kuliah Kerja Nyata Bersama Desa Model Berkelanjutan (KKN BDMB) dengan Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) terhadap Kompetensi Sosial Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya". Surabaya: Skripsi Sarjana Ilmu Sosial IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.

_____. 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Priyanto, Sugeng dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*, Edisi 4. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional..

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Setiadi, M. Elly. 2008. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.

Slamet, Margono. 1980. *Metodologi Pengabdian pada Masyarakat*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.

Sujarwa. 2014. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sumardi. 2007. *Password Menuju Sukses: Rahasia Membangun Sukses Individu, Lembaga dan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Supardan, Dadang. 2013. *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suparji. 2010. "Pengembangan Instrumen Kompetensi Sosial Mahasiswa Calon Guru". Dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 17. No. 1. Surabaya.

Suyono, Hadi. 2008. *Pengantar Psikologi Sosial 1*. Yogyakarta: D&H Pro Media.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imperial Bhakti Utama.

- Tiolas, Melati. 2016. "Analisis Kompetensi Sosial Mahasiswa Calon Guru Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta". Jakarta: Skripsi Sarjana Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
- Wardani, Rinanda dan Apollo. 2010. "Hubungan antara Kompetensi Sosial dengan Penyesuaian Sosial". Dalam *Jurnal Widya Warta*. No. 1. Madiun.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Zahroh, Aminatul. 2015. *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Zahroh. 2015. *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Pendidik*. Bandung: Yrama Widya.

Sumber Internet

- Anonim. 2013. "Kuliah Kerja Nyata". <http://www.katailmu.com/2013/03/kuliah-kerja-nyata-kkn.html>. Diakses, 3 Sept. 2016.
- Zamhari. 2016. "Panduan Hebat Kuliah Kerja Nyata Terlengkap". <http://www.academicindonesia.com/kuliah-kerja-nyata/>. Diakses, 25 Sept. 2016.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara ini dilakukan dalam rangka untuk penelitian Urgensi Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016 Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Mahasiswa Tarbiyah STAIN Pekalongan.

1. Pedoman wawancara mahasiswa Tarbiyah STAIN Pekalongan.

- a. Bagaimana pendapat anda tentang adanya KKN ?
- b. Seberapa penting KKN bagi anda ?
- c. STAIN Pekalongan kan telah menentukan tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan. Untuk tahap penjajagan, apa yang anda lakukan pada tahap ini?
- d. Apa yang anda lakukan pada tahap pendataan dan pemetaan?
- e. Dalam penyusunan program kerja, Program kerja apa yang anda bentuk?
- f. Pada tahap lokakarya mini, anda mengisinya dengan kegiatan apa?
- g. Pada tahap musyawarah di Desa, anda mengisinya dengan kegiatan apa?
- h. Dalam tahap pelaksanaan program kerja, apakah program kerja anda sudah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat?
- i. Apakah anda melakukan monitoring dan evaluasi program kerja?
- j. Dari tahapan kegiatan tersebut, apakah anda memahami setiap tahapannya? Jika tidak, tahapan kegiatan apa yang tidak anda pahami?
- k. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan KKN anda? Jika ada, kendala apa yang menghambat dalam pelaksanaan KKN anda?

2. Pedoman wawancara Jurusan Syariah dan Ushuluddin.

- a. Program kerja apa yang dibentuk oleh mahasiswa tarbiyah saat KKN?
- b. Dalam menentukan program kerja, apakah mahasiswa tarbiyah memaparkan tujuan yang jelas? Atau hanya sekedar menentukan program kerja secara asal?
- c. Apakah mahasiswa tarbiyah bertanggung jawab atas segala yang berhubungan dengan program kerjanya?
- d. Mahasiswa tarbiyah dalam kelompok anda, mampu diajak kerjasama atau tidak? Jika tidak, dalam hal apa mereka sukar untuk diajak kerjasama?
- e. Ketika ada masalah atau konflik, apakah mahasiswa tarbiyah mampu mengontrol dirinya?

- f. Apakah mahasiswa tarbiyah memiliki sikap mandiri, berempati dan tolong menolong baik dengan sesama mahasiswa maupun dengan masyarakat?

3. Pedoman wawancara masyarakat Desa Kalirejo, Krompeng, dan Banjarsari.

- a. Mengenai Kuliah Kerja Nyata atau biasa di sebut KKN, apakah bapak/ibu sudah paham dan mengerti apakah KKN itu?
- b. Mahasiswa KKN kan terbagi atas bermacam-macam jurusan, salah satunya jurusan tarbiyah. Mahasiswa jurusan tarbiyah sendiri memegang bidang keagamaan dan pendidikan, lalu program kerja apa yang dilakukan oleh mahasiswa tarbiyah?
- c. Tema KKN ini kan berbasis masjid, bagaimana mahasiswa tarbiyah memanfaatkan masjid untuk melaksanakan program kerja mereka?
- d. Menurut bapak/ibu, apakah mereka sudah baik/sudah rutin dalam melakukan kegiatan tersebut?
- e. Diluar dari kegiatan, bagaimana interaksi mahasiswa tarbiyah dengan masyarakat?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Cory Andini Putry
TTL : Pekalongan, 13 Agustus 1995
Alamat : Jalan Jendral Sudirman Gang Gatotkaca No. 6
Podosugih Pekalongan.

II. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Suwandi
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Erni
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Alamat : Jalan Jendral Sudirman Gang Gatotkaca No. 6
Podosugih Pekalongan.

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Negeri Poncol 02 Pekalongan Lulus tahun 2006
- SMP Negeri 01 Pekalongan Lulus tahun 2009
- SMA Negeri 02 Pekalongan Lulus tahun 2012
- Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Masuk tahun 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, November 2016
Yang membuat

CORY ANDINI PUTRY
NIM. 2021112082